

# BERITA EVERGREEN DL 6 MEI.docx

*by* Riska Retno Larasati

---

**Submission date:** 05-May-2024 07:47PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2371257922

**File name:** BERITA\_EVERGREEN\_DL\_6\_MEI.docx (17.29K)

**Word count:** 372

**Character count:** 2536

## Parenting Positif: Membesarkan Anak dengan Kasih Sayang dan Disiplin

Menjadi orang tua bukanlah tugas yang mudah. Membesarkan anak membutuhkan keseimbangan antara memberikan kasih sayang dan menegakkan disiplin yang tepat. Pendekatan parenting positif menawarkan solusi untuk <sup>5</sup> **menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal** sambil tetap memberi batasan dan aturan yang jelas. Adapun, Kolopaking *et al.* (2019) <sup>1</sup> memaparkan bahwa "Pendekatan positif dalam pengasuhan melibatkan **cara orang tua memahami dan menghadapi anak sesuai dengan tahapan** perkembangannya serta kemampuannya. Ini mencakup komunikasi yang penuh kasih sayang dan penerapan disiplin yang konsisten untuk mendukung perkembangan fisik, kecerdasan, dan emosional anak secara optimal".

Inti dari parenting positif adalah membangun hubungan yang hangat dan penuh cinta dengan anak. Hal ini dapat dicapai dengan mendengarkan secara aktif, menunjukkan empati, dan menghargai perasaan serta perspektif mereka. Dengan cara ini, anak akan merasa aman, dihargai, dan lebih terbuka untuk menerima bimbingan orangtua. Selain itu, parenting positif juga menekankan pentingnya memberikan pujian dan penguatan positif saat anak berperilaku baik, bukan hanya menghukum saat mereka <sup>4</sup> melakukan kesalahan. Dalam hal ini, Mardhiah *et al.* (2021) <sup>2</sup> memaparkan bahwa "Pengasuhan **berkaitan erat dengan hubungan antara orang tua dan pelaksanaan aktivitas dalam pola asuh**, yang berarti bahwa orang tua menyerahkan perintah, hukuman, pujian, kebebasan dan menyerahkan kasih sayang, perhatian atau tanggapan ke anak-anak".

Namun, parenting positif tidak berarti memanjakan anak atau tidak memiliki aturan sama sekali. Justru sebaliknya, disiplin tetap diperlukan untuk memberi batasan yang jelas dan mengajarkan tanggung jawab. Pendekatan ini mendorong orangtua untuk memberikan konsekuensi yang logis dan relevan dengan perilaku anak, bukan hukuman fisik atau penghinaan verbal. Misalnya, jika anak tidak membereskan mainannya, konsekuensinya adalah mainan tersebut disimpan sementara waktu.

Dengan menerapkan parenting positif, orangtua dapat membangun rasa percaya diri, harga diri, dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik pada anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pendekatan ini cenderung lebih kooperatif, memiliki keterampilan sosial yang baik, dan lebih berhasil dalam kehidupan akademis serta karir mereka di masa depan.

## Referensi

- <sup>1</sup> Kolopaking, R., Herawati, N., & Yanti, D. (2019). *Modul 2: Pola Pengasuhan. In Seri Modul Anakku Sehat dan Cerdas: Panduan bagi Pendidik PAUD dalam Penerapan Konsep PAUD-HI melalui Sesi Parenting*. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia. [http://repositori.kemdikbud.go.id/20942/1/EModul\\_02.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/20942/1/EModul_02.pdf)
- <sup>3</sup> Mardhiah, Asfaruddin, & Nasution. (2021). Gambaran Luka Pengasuhan Pada Orang Tua. *Jurnal <sup>2</sup> Bimbingan Konseling Universitas Syah Kuala*, 6(2), 61–67. <https://jurnal.usk.ac.id/suloh/article/view/25525>

# BERITA EVERGREEN DL 6 MEI.docx

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.uinsaid.ac.id](http://ejournal.uinsaid.ac.id)

Internet Source

14%

2

[www.obsesi.or.id](http://www.obsesi.or.id)

Internet Source

6%

3

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

4%

4

[sitimimin345.blogspot.com](http://sitimimin345.blogspot.com)

Internet Source

3%

5

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

